



MASALAH LALU LINTAS

Sudah Saatnya Bus Pariwisata Dilarang Masuk Kota

JOGJA—Liburan tiba, lalu lintas di Kota Jogja kembali tersendat. Pembangunan kantong parkir baru di Jalan Beskalan yang dinilai justru memicu kemacetan, memaksa pemerintah mencari solusi lain.

*I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com*

- ▶ Pembatasan masuk kota bagi bus pariwisata bisa jadi solusi mengatasi kemacetan.
- ▶ Hingga kini, kebijakan pembatasan masuk kota bagi bus pariwisata itu masih terus dikaji bersama Pemda DIY dan pemkab.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan salah satu solusi yang cukup masuk akal adalah dengan memberlakukan pembatasan masuk kota bagi bus-bus pariwisata harus dilaksanakan sebagai solusi mengatasi kemacetan. Menurutnya, penambahan kantong parkir baru memang akan menambah padat lalu lintas, karena masyarakat semakin terdorong untuk menggunakan kendaraan pribadi.

"Meski begitu, kantong parkir tetap dibutuhkan, karena tanpa tempat parkir, ditambah dengan belum optimalnya angkutan umum, masyarakat akan parkir di tempat yang tidak seharusnya, sehingga berdampak terhadap kemacetan," ucapnya, Minggu (13/5).

Sudah Saatnya...

Dia mengatakan kebijakan pembatasan masuk kota bagi bus-bus pariwisata jadi kebijakan yang cukup mendesak. Pasalnya, wisata Jogja nyaris selalu menjadi magnet bagi wisatawan, khususnya yang berasal dari luar DIY. "Belum lagi ditambah dengan jumlah kendaraan [bermotor] yang grafiknya terus naik dari tahun ke tahun," kata dia.

Hingga saat ini, kebijakan pembatasan masuk kota bagi bus pariwisata itu masih terus dikaji bersama Pemda DIY dan pemerintah kabupaten. Dia menilai pembahasan itu harus dilakukan sedetail mungkin lantaran parkir bus memang membutuhkan lahan yang ada di luar Kota Jogja.

"Saya tidak bisa mengatakan sendiri kapan kebijakan itu bisa dilaksanakan, karena melibatkan DIY dan kabupaten lain. Kalau dari kami sendiri berharapnya lebih cepat lebih bagus," ucap Golkari.

Seperti diberitakan sebelumnya, Pemda DIY pekan lalu telah memulai pembangunan Tempat Khusus Parkir (TKP) di Jalan Beskalan. TKP ini disiapkan sebagai prasarana pendukung untuk menunjang pelaksanaan rencana Malioboro bebas kendaraan bermotor, kecuali angkutan umum dan tamu kehormatan, pada 2019 nanti. Tapi, pembangunan TKP baru dikritik oleh pengamat, karena hanya akan menambah kemacetan.

Malioboro

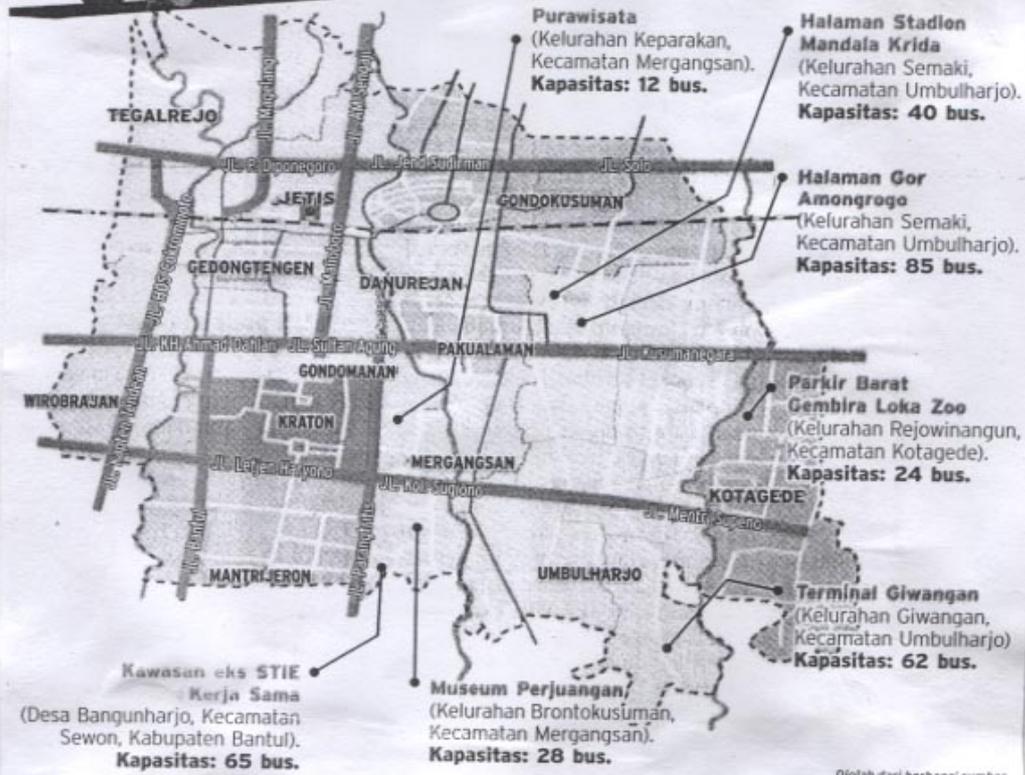
Dari pantauan *Harian Jogja* pada Minggu (13/5) siang, pengunjung Malioboro tidak terlalu membeludak seperti sehari sebelumnya. Tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali juga tampak lengang.

Seorang pedagang baju di Malioboro Agus Martono mengatakan, pada Sabtu (12/5) wisatawan yang datang cukup banyak. Turis yang datang ke Malioboro pada hari itu, kata dia, jauh lebih banyak ketimbang akhir pekan pada umumnya.

"Pendapatan saya juga alhamdulillah meningkat. Kalau akhir pekan biasa paling yang datang orang lokal dan dari Jawa Tengah aja. Kalau kemarin banyak yang dari Jakarta. Pendapatan saya meningkat sekitar 40 persen ketimbang akhir pekan biasa."



BEBERAPA TITIK Parkir Alternatif



Diolah dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005